

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA PENGELOLAAN DANA DESA  
DI KECAMATAN PINTU RIME GAYO**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF  
VILLAGE FUND MANAGEMENT  
IN THE DISTRICT OF PINTU RIME GAYO***

**Silviyana**

Mahasiswa FEBI-IAIN Lhokseumawe  
silviyana859@gmail.com

**Taufik**

IAIN Lhokseumawe  
taufiqmahmud@iainlhokseumawe.ac.id

**Angga Syahputra**

IAIN Lhokseumawe  
anggasyahputra@iainlhokseumawe.ac.id

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to determine the effect of work performance, skills, attitudes and leadership on the performance of village fund management in the village of Pintu Rime Gayo District. The type of research that used is quantitative research. Data source that used in this study is primary data obtained by using a questionnaire and measured using a Likert Scale. While the data analysis method used used in this study is a method of multiple linear regression analysis. The results of the study show that work performance, behavioral and leadership skills have a significant effect on the performance of village fund management. It can be observed from the t test that has a tcount value of 4.491 using a sig.t of  $0.000 < 0.05$  so that the decision making  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, then the psychological factor (X4) has a significant effect on the Performance of Village Fund Management in Pintu Rime Gayo District. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) with a value of 63, 3 % which shows that the influence of Variables (Factors of Job Performance, Skills, Behavior) and Leadership) jointly own influence of 63.3 % of the Village Fund Management Performance While the remaining 36.7% is determined by other factors outside of this study.*

**Keywords:** *performance factors, management, village fund*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini merupakan tujuan mengetahui pengaruh prestasi kerja, keahlian, sikap serta kepemimpinan terhadap kinerja pengelolaan dana desa pada desa pada Kecamatan Pintu Rime Gayo. Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan memakai kuesioner serta diukur memakai *Skala Likert*. Sedangkan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi kerja, keahlian, perilaku dan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Hal ini bisa dicermati dari uji t yang memiliki nilai thitung sebesar 4,491 menggunakan sig.t sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka faktor psikologis (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Pintu Rime Gayo. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai sebesar 63,3% yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel (faktor prestasi kerja, keahlian, perilaku serta kepemimpinan) secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 63,3% terhadap kinerja pengelolaan dana desa sedangkan sisanya 36,7% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci:** faktor kinerja, pengelolaan, dana desa

### A. Pendahuluan

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang sudah dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu menggunakan bentuk standar yang telah ditetapkan. Pada pencapaian tujuan perusahaan maka kinerja perusahaan ialah hal yang sangat penting. Kinerja ialah hasil kerja dengan kualitas dan kuantitas yang sudah diperoleh karyawan untuk mengerjakan tugasnya berserta tanggungjawab yang sudah diserahkan.

Dana desa ialah dana yang berasal dari APBN yang diperuntukan untuk desa serta ditransfer melalui APBD kabupaten/kota serta digunakan membiayai penyelenggaraan pemerintahan, melaksanakan pembangun, pelatihan masyarakat serta pemberdayaan masyarakat.

Permendagri No.113 Tahun 2014 perihal pengelolaan keuangan desa, kinerja pengelolaan keuangan desa yaitu akibat prestasi aparatur desa dalam menjalankan semua kegiatan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan desa, penyelenggaraan keuangan desa ditugaskan yang didanai oleh APBN.

Dari penelitian Sedarmayanti, instrumen pengukuran kinerja mencakup aspek yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan tugas yang bisa diukur meliputi: (1) prestasi kerja, (2) keahlian, (3) sikap serta (4) kepemimpinan. Pengelolaan keuangan desa ialah semua aktivitas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan serta pertanggungjawaban desa.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini di antaranya: Norma Fitria dan Nurharibnu Wibisono (2019) tentang regulasi, komitmen organisasi, sumber daya dan pengelolaan keuangan desa terhadap kinerja pemerintah desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa, sedangkan regulasi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa. selanjutnya Ni Komang Ayu Julia Praba Dewi Gayatri (2019) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, kepemimpinan, dan partisipasi berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berikutnya Yesi Mutia Basri, Titi Desti Marianti dan Rofika (2021) tentang Ppengelolaan keuangan desa: analisis faktor yang mempengaruhinya. Hasil ini penelitian ini menunjukkan transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan kualitas SDM memengaruhi pengelolaan keuangan desa.

Selanjutnya Nur Ida Yesinia, Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari (2018) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang, (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Ela Sulis Setyowati, M. Elfan Kaukab dan Roamdhon (2020) tentang anteseden akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat dan sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga dapat dijadikan informasi

bagi para pemerintah desa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Selanjutnya Sarifudin Mada, Lintje Kalangi dan Hendrik Gamaliel (2017) tentang pengaruh kompetensi aparat pengelolaan dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, (2) komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, (3) partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sedangkan Baiq Mira Luthflani, Thatok Asmony dan Rr Titiek Herwanti (2020) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sedangkan aplikasi siskeudes dan kepatuhan pajak bendahawaran desa berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## **B. Kerangka Teori**

### **Prestasi Kerja**

Prestasi kerja (kualitas) artinya menjadi akibat kerja terhadap pencapaian karyawan yang melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya secara baik.

### **Keahlian**

Keahlian yaitu kemampuannya teknik yang dimiliki pegawai dalam menjalankan tugasnya, keahlian ini mencakup pengetahuan, inisiatif, komunikasi serta kerjasama.

### **Perilaku**

Perilaku merupakan sikap karyawan yang terdapat pada dirinya dan mampu membawa untuk melakukan tugasnya. Sikap disini yaitu kejujuran, disiplin, serta tanggung jawab.

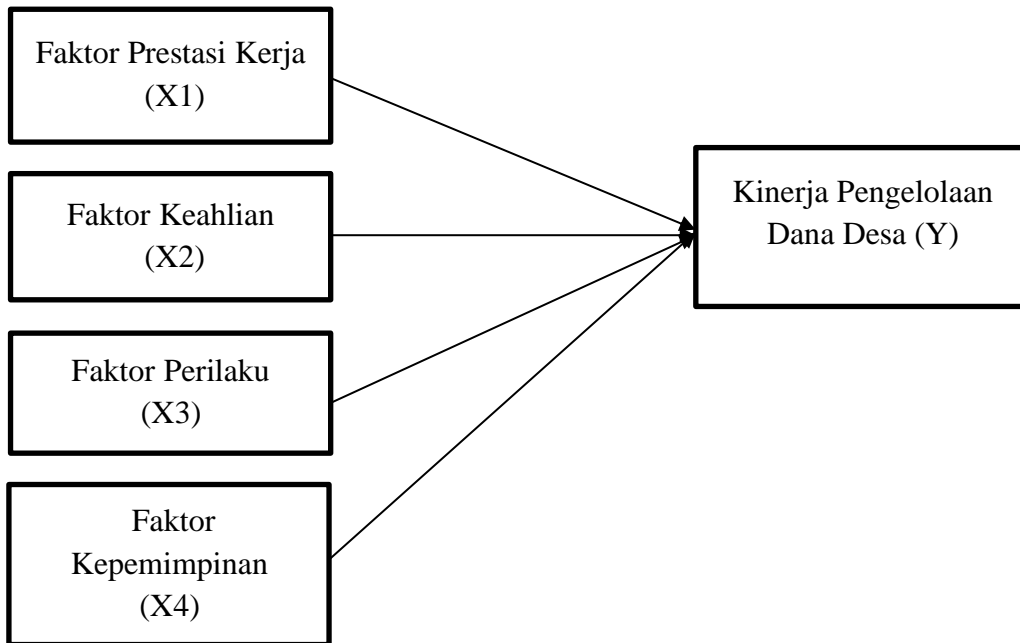
## **Kepemimpinan**

Kepemimpinan artinya suatu kemampuan yang bisa memberikan perubahan kepada orang lain untuk melihat pekerjaan dengan tepat serta cepat dalam pengambilan keputusan serta penentuan prioritas.

## **Kinerja Pengelolaan Dana Desa**

Kinerja pengelolaan dana desa secara sederhana mengemukakan kinerja yaitu pelaksanaan suatu prestasi atau perbuatan seorang melalui keterampilan nyata. Kinerja keuangan artinya hasil kerja pada bidang keuangan yang mana bagian-bagiannya bersangkutan menggunakan pendapatan, pengeluaran, keadaan operasional yang menyeluruh struktur utang serta hasil investasi. Callahan mengungkapkan kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan umumnya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Kinerja pengelolaan dana desa diukur untuk menilai hasil kerja dan rencana yang disusun agar terlaksana, pengelolaan dana desa yang mampu dicermati dengan baik menggunakan penerapan tata kelola yang baik seperti transparansi pada terbukanya isu pengelolaan dana desa yang diketahui dengan bebas oleh rakyat, akuntabilitas ialah mempertanggungjawabkan laporan kegunaan dana desa, partisipasi yang melibatkan masyarakat dalam melakukan pengambilan keputusan dan kapasitas aparatur desa yang memenuhi untuk melakukan fungsi dengan efektif, efisien serta memperoleh maksud mereka pada pengembangan kemajuan.



Gambar 1  
Model Penelitian

### C. Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti memakai pendekatan kuantitatif. Cresweel menjelaskan bahwa, “Pendekatan kuantitatif yaitu pengukuran volume data dan jumlah item yang bertentangan dengan bacaan ilmiah yang subjeknya adalah sampel individu atau penduduk diminta untuk menanggapi sejumlah pernyataan sesuai dengan survei untuk menentukan jumlah dan persentase tanggapan mereka”. Cresweel pada pendekatan kuantitatif peneliti akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistic (John W cresweel, 2010).

#### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ialah semua aparatur desa yang terdapat di Kecamatan Pintu Rime Gayo yang berjumlah 23 kantor desa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini 92 orang.

## Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran variabel ialah: (1) prestasi kerja ( $X_1$ ) dengan indikator yang diukur yaitu hasil kerja dan kualitas kerja (2) keahlian ( $X_2$ ) dengan indikator yang diukur yaitu kerjasama, komunikasi, inisiatif dan pengetahuan. (3) perilaku ( $X_3$ ) dengan indikator yang diukur yaitu tanggung jawab dan disiplin (4) kepemimpinan ( $X_4$ ) dengan indikator yang diukur yaitu pengambilan keputusan dan penetapan prioritas (5) kinerja pengelolaan dana desa ( $Y$ ) dengan indikator yang diukur yaitu kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah uji validitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

## D. Hasil Penelitian dan Diskusi

Untuk mengetahui pengaruh prestasi kerja, keahlian, perilaku dan kepemimpinan terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

Tabel 1  
Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.285	1.656		-.172	.864
X1	.163	.048	.278	3.408	.001
X2	.105	.048	.178	2.209	.030
X3	.360	.080	.397	4.491	.000
X4	.123	.061	.169	2.017	.047

R<sup>2</sup> = 0,633

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil diolah data SPSS Versi 25 (diolah 2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa  $\alpha$  atau kostanta -285% artinya keempat variabel yaitu prestasi kerja, keahlian, perilaku dan kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja pengelolaan dana desa sebesar -285%, koefesiensi prestasi kerja sebesar 163%, koefesiensi keahlian sebesar 105%, koefesiensi perilaku sebanyak 360% dan koefesiensi kepemimpinan sebesar 123%.

Dari hasil analisis diatas bisa diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = -285 + 163 X_1 + 105 X_2 + 360 X_3 + 123 X_4 + e$ . Dari hasil persamaan tersebut

diperoleh konstanta sebesar -285% yang artinya apabila prestasi kerja, keahlian, perilaku dan kepemimpinan dianggap konstan maka kinerja pengelolaan dana desa sebesar -285.

Prestasi kerja diperoleh koefisiensi regresi sebesar 163 berarti jika terjadi peningkatan prestasi kerja sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisiensi variabel lain konstan tidak berubah, maka besarnya kinerja pengelolaan dana desa naik sebesar 163 satu satuannya 163% artinya kinerja pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

Selanjutnya keahlian diperoleh koefisiensi regresi sebesar 105 berarti jika terjadi peningkatan keahlian sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisiensi variabel lain konstan tidak berubah, maka besarnya kinerja pengelolaan dana desa naik sebesar 105 satu satuannya 105% artinya kinerja pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

Kemudian perilaku diperoleh koefisiensi regresi sebesar 360 berarti jika terjadi peningkatan perilaku sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisiensi variabel lain konstan tidak berubah, maka besarnya kinerja pengelolaan dana desa naik sebesar 360 satu satuannya 360% artinya kinerja pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

Sedangkan kepemimpinan diperoleh koefisiensi regresi sebesar 123 berarti jika terjadi peningkatan kepemimpinan sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisiensi variabel lain konstan tidak berubah, maka besarnya kinerja pengelolaan dana desa naik sebesar 123 satu satuannya 123% artinya kinerja pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji parsial untuk variabel prestasi kerja, menunjukkan bahwa faktor prestasi kerja secara parsial pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Selanjutnya keahlian menunjukkan bahwa faktor keahlian secara parsial pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Kemudian perilaku menunjukkan bahwa faktor perilaku secara parsial pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Sedangkan kepemimpinan menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan secara parsial pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa.



### Daftar Pustaka

- Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 7(1), 35-43.
- Basri, Y. M., Marianti, T. D., & Rofika, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 34-50.
- Budi Yuli & Sugiyanto Eviatiwi Kusumaningtyas, dkk. (2019). Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengadilan Internal, Ekuitas, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(4), 426 – 444.
- Budiarto Dekeng Setyo & Setyaningrum Agesti Dwi, dkk. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dan Faktor Anteseden Yang Mempengaruhinya, *WAHANA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(2), 45-159. DOI <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i2.240>.
- Deikme, Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Sekda Kabupaten Mimika Provinsi Papua. (2013). *Jurnal EMBA*, 1(3), 980-986. DOI <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1907>
- Efendi Mohamad Johan & Dewianawati Dwi. (2021). *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: CV Bintang Surya Madani), 68.
- Gayatri Ni Komang Ayu Julia. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. (2019). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1269-1298. DOI <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.102.p16>.
- Kurnianingsih Fitri & Edison, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Tanjung Pinang: Umrah Press, 2017), 133.
- Luthfani Baiq Mira & Asmony Thatok, dkk. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Lombok Tengah. *E-Jurnal Akuntansi* 30(7), 1886-1899. DOI <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.107.p20>.
- Maulani Siti Marfira. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan. <https://books.google.co.id>, diakses pada 6 Oktober 2021.
- Munti Finta dan Fahlevi Heru. (2017). Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Studi kasus Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.18, No.2 (2017): 172-182. DOI: <https://doi.org/10.18196/jai.180281>.

Nadilla, T., Ulfah, A. K., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019, November). The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI* (Vol. 18, p. 164).

Rahayu, *Kinerja keuangan perusahaan*, (Jakarta: Program Pascasarjana, 2020), 6.

Rulitawati & Ritonga Husein, dkk, *Model Pengelolaan Kinerja Guru*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 60-61.

Rulyanti Dina & Sularso Raden Andi, dkk. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Islam*, 11(3), 323-335. DOI <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6474>.

Sultra. Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN. <http://kendari.bpk.go.id/wp-content/uploads/2016/01/Dana-Desa.pdf>, diakses pada tanggal 6 Oktober 2021.

Zulkifl & Sandrayati, dkk. (2021). Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *JEMBATAN Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing dan Akuntansi*, 6(1), 26-38. DOI <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.55>.